



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

XI. 1. Diskusi

Keberhasilan dari Pabrik Asam Phosphat ini terletak pada sistem dan penanganan yang tepat baik dalam proses, teknik produksi, manajemen, maupun pemasarannya.

Berhasil tidaknya suatu industri tidak hanya tergantung dari proses produksi, melainkan juga manajemen dan pemasaran produk yang terarah, dengan begitu maka kebutuhan konsumen akan produk ini dapat terpenuhi.

Untuk menelaah sampai sejauh mana kelayakan pra rencana ini maka ditinjau beberapa segi, yaitu :

1. Ekonomi
2. Teknik Produksi
3. Manajemen Produksi

XI.1.1. Ekonomi

Pertimbangan ekonomi merupakan pertimbangan utama dalam mendirikan suatu pabrik. Adapun masalah ekonomi sangat kompleks, untuk itu diperlukan beberapa variabel diantaranya, yaitu :

- Waktu Pengembalian Modal (Pay Back Periode)
- Laju Pengembalian Modal (Rate of Return)
- Titik Impas (BEP)

Metode yang dipergunakan adalah discount cash flow, karena metode ini dalam perhitungan lebih akurat serta mendekati kebenarannya. Hal ini disebabkan karena dalam perhitungan nilai modal sudah dipergunakan uang yang benar – benar masuk dan keluar. Dari hasil perhitungan ternyata secara ekonomi pabrik ini layak diteruskan ke tahap perencanaan karena IRR yang didapatkan sebesar 29,08%, lebih besar dari bunga bank yang berlaku dan waktu pengembalian modal 3 tahun 2 bulan, serta pabrik ini akan impas jika berproduksi pada kapasitas 32,6 % produksi.



Pra Rencana Pabrik

“Pabrik Asam Phosphate dari Batuan Phosphate dan Asam Sulfat dengan Proses Wet”

BAB XI Diskusi dan Kesimpulan

XI.1.2. Teknik Produksi

Proses pembuatan Asam Phosphat dari batuan phosphate dan asam sulfat dengan proses Wet ini tidak terlalu rumit, sehingga pengendalian prosesnya tidak menemui banyak kendala.

XI.1.3. Manajemen Perusahaan

Bentuk perusahaan yang dipilih adalah Persero Terbatas, karena diharapkan modal mudah diperoleh dengan jalan menjual saham pada masyarakat. Sedangkan untuk struktur organisasinya dipakai struktur organisasi staff dan garis, di mana cara penanganan dan pengawasan akan dapat dilakukan lebih efektif, karena setiap orang akan bertanggung jawab pada satu atasan saja, di samping memang perusahaan bukan merupakan perusahaan besar.

XI.2. Kesimpulan

Pabrik Asam Phosphat ini layak untuk dilanjutkan ketahap Perencanaan, dengan :

1. Kapasitas produksi : 150.000 ton/tahun
2. Beroperasi : 24 jam/ hari ; 330 hari/ tahun
3. Bahan baku : Batuan Phospat dan Asam Sulfat
4. Utilitas
 - Kebutuhan Air : 3442,4727 m³/hari
 - Kebutuhan Steam : 1327341,3647 lb/hari
 - Kebutuhan Lisrik : 2348,0394 Kwh/hari
5. Lokasi Pabrik : Gresik
6. Bentuk Perusahaan : PT (Perseroan Terbatas)
7. Struktur organisasi : Garis dan Staff
8. Jumlah tenaga kerja : 200 orang
9. Analisa Ekonomi : Discount Cash Flow
 - Modal tetap (FCI) : Rp. 14.686.636.511.120



Pra Rencana Pabrik

“Pabrik Asam Phosphate dari Batuan Phosphate dan Asam Sulfat dengan Proses Wet”

BAB XI Diskusi dan Kesimpulan

- Modal kerja (WCI)	: Rp. 1.130.502.427.153
- Investasi total (TCI)	: Rp 15.817.138.938.273
- Biaya produksi (TPC)	: Rp. 6.783.014.562.916
- Waktu pengembalian modal (POP)	: 3 tahun 2 bulan
- Break Event Point (BEP)	: 32,6 %